



Komunitas Peduli Bencana Didata

YOGYA (MERAPI) - Pemerintah Kota Yogyakarta akan mendata komunitas peduli bencana di wilayah yang akan dilakukan oleh kecamatan. "Ada lima syarat khusus harus dipenuhi komunitas peduli bencana agar bisa membantu pemerintah untuk penanganan bencana," kata Koordinator Badan Koordinasi Penanggulangan Bencana Daerah (BKPCD) Kota Yogyakarta Eko Suryo Maharso di Balaikota, Kamis (19/1).

Menurut dia, syarat-syarat tersebut adalah komunitas beranggotakan penduduk setempat/kecamatan, memiliki struktur organisasi, memiliki badan hukum, memiliki posko di masing-masing wilayah kecamatan dan memiliki

relawan minimal 50 orang perkecamatan.

Khusus untuk syarat memiliki badan hukum, Eko mengatakan, syarat tersebut tidak harus dipenuhi oleh masing-masing komunitas di tingkat kecamatan, tetapi bisa menggunakan syarat badan hukum yang sudah dimiliki komunitas yang sama di tingkat kabupaten. "Kecamatan memiliki tugas untuk mendata, tetapi akan lebih baik jika komunitas itu sendiri yang berinisiatif mendaftar ke kecamatan setempat," katanya.

Sejumlah komunitas peduli bencana yang sudah ada di masyarakat di antaranya adalah Tagana, Pareanom, Pemerti Code dan X-Code. (Ant)-m

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Asisten Perekonomian dan Pemba	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Kantor Penanggulangan Kebakara			

Yogyakarta, 14 Mei 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005